

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Pemerintah Desa

##### 1. Peran

Peran (role) menurut Soerjono Soekanto adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan kewajiban dan haknya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran.<sup>18</sup> Adapun peran menurut Robbins adalah satu set perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan seseorang yang menduduki posisi tertentu di unit social.<sup>19</sup> Menurut Dewi Wulan Sari, peran merupakan konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan juga meliputi tuntutan-tuntutan perilaku masyarakat kepada seseorang serta merupakan perilaku yang penting bagi struktur social masyarakat.<sup>20</sup> Sehingga peran merupakan perilaku ataupun tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati posisi serta melaksanakan kewajiban dan hak-hak sesuai dengan kedudukannya.

Peran dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena pada dasarnya peran memiliki fungsi untuk memberikan arah pada proses sosialisasi, norma-norma, pengetahuan, pewarisan tradisi, dll.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), hal. 213.

<sup>19</sup> Robbins, *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontovensi, Aplikasi, Jilid 1 Edisi 8*, (Jakarta : Prenhallindo, 2001), hal. 227.

<sup>20</sup> Dewi Wulan Sari, *Sosiologi Konsep dan Teori*, (Bandung : Rafika Aditama, 2009), hal. 106

<sup>21</sup> Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta : Kencana, 2014), hal. 160

Jenis-jenis peran adalah sebagai berikut :<sup>22</sup>

- a. Peran normatif merupakan peran yang dilakukan lembaga atau individu yang didasarkan pada seperangkat norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peran ideal adalah peranan yang dilakukan oleh Lembaga ataupun individu yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau sesuatu hal yang yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya di dalam suatu system.
- c. Peran faktual merupakan peranan yang dilakukan Lembaga atau individu yang didasarkan pada kenyataan kongkrit dipapangan ataupun kehidupan social.

Jadi peran lebih banyak menunjukkan pada penyesuaian diri dan fungsi. Peran juga merupakan seseorang (Lembaga) yang menduduki suatu posisi ataupun tempat dalam masyarakat serta menjalankan peranan. Pada dasarnya setiap individu memiliki perannya masing-masing dalam lingkungan bermasyarakat akan tetapi perannya seperti apa dibedakan dari kedudukan di dalam interaksi masyarakat.

## 2. Desa

Istilah Desa berasal dari India yaitu “*Swadesi*” yang memiliki arti negeri asal, tempat asal, tanah leluhur yang merujuk pada satu kesatuan hidup, satu kesatuan norma serta mempunyai batas yang jelas.<sup>23</sup> Secara umum desa merupakan pemukiman manusia yang terletak diluar kota dan

---

<sup>22</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi asauatu Pengantar...*, hal. 243

<sup>23</sup> Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah*, (Jakarta : Rajawali Grafindo Persada, 2015), hal.

penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam.<sup>24</sup> Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2014, Tentang Desa, pengertian desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>25</sup>

Sehingga dapat disimpulkan desa merupakan pemukiman penduduk yang berada di daerah pedesaan, dimana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian. Desa merupakan pembagian wilayah administratif di Indonesia, dimana keberadaannya dibawah kecamatan yang dipimpin oleh Kepala Desa.

Tingkat klasifikasi Desa berdasarkan perkembangannya yaitu sebagai berikut :<sup>26</sup>

1) Desa Swadaya

Desa swadaya adalah desa yang terbelakang dengan budaya dan kehidupan tradisional serta sangat terikat dengan adat istiadat. Desa seperti ini biasanya memiliki tingkat kesejahteraan yang sangat rendah serta sarana dan prasarana sangat minim dan untuk kehidupan masih bergantung atau mengandalkan pada alam. Ciri-ciri umum desa swadaya yaitu :

---

<sup>24</sup> N. Daljoeni, *Interaksi Desa Kota*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), hal. 11.

<sup>25</sup> Undang-Undang No. 43 Tahun 2014 *Tentang Desa*

<sup>26</sup> Nurman, *Strategi Pembangunan Daerah...*, hal. 231

- a. Mata peencaharian penduduk kebanyakan bermata pencaharian diskotor primer
- b. Produksi desa sangat rendah
- c. Adt istiadat sangat masih sangat kuat
- d. Pendidikan dan ketrampilan rendah, taraf Pendidikan masih SD
- e. Sarana dan prasarani masih sangat kurang
- f. Kelembagaan formal ataupun informal kurang berfungsi
- g. Swadaya masyarakat sangat rendah sehingga pada saat pembangunan desa harus menunggu intrusi dari atas.

## 2) Desa Swakarsa

Desa swakarsa merupakan desa yang mengalami perkembangan lebih meju disbanding desa swadaya. Desa swakarsa mulai mengalami perkembangan dan kemajuan dimana sudah terjadi peralihan mata pencaharian di sector primer ke sector lain. Ciri-ciri desa swakasra:

- a. Mata pencaharian sudah mulai bergeser ke sector industry dan menggunakan teknologi, seperti pada usaha pertanian, kerajinan dan sector lain.
- b. Produksi desa masih pada tingkat sedang
- c. Kelembaggan formal dan informal mulai berkembang
- d. Ketrampilan masyarakat dan tingkat Pendidikan mulai berkembang, , ada yang lulus dari sekolah lanjutan.

- e. Swadaya masyarakat seperti gototong royong mulai Nampak.<sup>27</sup>

### 3) Desa Swasembada

Desa Swasembada merupakan desa yang memiliki kemandirian tinggi baik dari aspek social ataupun ekonomi.

Desa swasembada mulai berkembang dan maju dengan petani yang tidak terikat dengan adat istiadat ataupun pola tradisonal.

Ciri-ciri desa swasembada :

- a. Mata pencaharian pendudukka sebgaiian disektor jasa dan perdagngan
- b. Produksi desa tinggi
- c. Adat istiadat tidak mengikat meskipun masih ada masyarakat yang masih menggunakannya
- d. Kelembagaan formal dan informal telah berjalan sesuai fungsi
- e. Ketrampilan dan taraf Pendidikan meningkat, ada yang lulusan perguruan tingi.
- f. Fasilitas srana prasarana lengkap
- g. Penduduk sudah memiliki insiatif sendiri utntuk gotong royong dalam pembangunan desa.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hal. 232

<sup>28</sup> *Ibid.*, hal. 232

### 3. Pemerintah Desa

Pengertian pemerintah merujuk pada pengarahan dan administrasi yang berwenang atas kegiatan-kegiatan orang dalam sebuah negara, negara bagian desa, kota dan sebagainya. Sedangkan dalam Bahasa Inggris “*governance*” yang tidak hanya memiliki arti pemerintahan atau tata kelola yang baik sebagai suatu kegiatan, namun juga mengandung arti pengurusan, pembinaan penyelenggaraan, pengarahan dan pemerintahan.<sup>29</sup>

Pemerintahan diartikan sebagai tindakan untuk mengarahkan, mengendalikan atau memengaruhi masalah public, dimana didalam menjalankan suatu tatanan pemerintahan harus solid dan bertanggungjawab, serta efisien dan efektif.<sup>30</sup> Sehingga dengan adanya pemerintahan dan tata kelola yang baik diberbagai sector baik swasta ataupun masyarakat maka dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah Desa merupakan penyelenggara urusan pemerintahan yang dijalankan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat.<sup>31</sup> Pemerintah desa adalah suatu Lembaga dengan suatu aktivitas yang berjalan dimana dikepalai oleh kepala desa dan berbagai struktur terorganisasi.<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Srijanti dan Rahman, *Pendidikan akawarnegaraan untuk Mahasiswa*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009), hal. 216-218.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 221

<sup>31</sup> Hanif Nurcholis, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2011), hal. 73.

<sup>32</sup> Inu Kencana Safie, *ilmu Pemerintahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 8

. Desa memiliki pemerintahan sendiri dimana pemerintahan desa tersebut terdiri dari Kepala Desa, Perangkat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dimana Kepala Desa merupakan pimpinan penyelenggaraan pemerintahan desa berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan Bersama BPD. Masa jabatan dari Kepala Desa adalah 6 tahun, dan dapat diperpanjang lagi untuk satu kali masa jabatan. Kepala desa memiliki wewenang untuk menetapkan Peraturan Desa yang telah mendapat persetujuan dari BPD. Kepala Desa dipilih melalui pemilihan Kepala Desa oleh penduduk desa setempat.

Jadi kepala desa yang sudah dipilih oleh masyarakat memiliki hak otonomi daerah untuk membangun wilayah dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya dalam kepentingan Bersama yang dilindungi oleh UU.

Tujuan Kebijakan Pemerintah :<sup>33</sup>

a. Menyediakan lowongan pekerjaan

Dengan kebijakan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran maka diperlukan lowongan pekerjaan yang cukup karena jika pemerintah tidak segera mengatasi maka dalam jangka pendek pengangguran akan terus bertambah dan menurunkan tingkat perekonomian negara.

b. Meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat

Dengan kenaikan kesempatan kerja secara langsung akan berdampak

---

<sup>33</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 187-188

terhadap kemakmuran masyarakat. Jika pendapatan semakin meningkat dan taraf pengguran turun maka akan meningkatkan pendapatan perkapita.

c. Memperbaiki bagian pendapatan

Dengan menaikkan upah minimum pada dapat memperbaiki pendapatan

## **B. Peningkatan Perekonomian Masyarakat**

### 1. Peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arti kata peningkatan adalah proses, perbuatan meningkatkan (kegiatan, usaha, dll).<sup>34</sup> Sedangkan menurut Adi S peningkatan merupakan suatu kemajuan baik derajat maupun taraf.<sup>35</sup> Peningkatan juga dapat berarti penambahan ketrampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Peningkatan merupakan pencapaian dalam proses, ukuran, sifat hubungan dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan peningkatan merupakan proses yang dilakukan guna untuk menaikkan taraf perekonomian yang semula lemah menjadi lebih baik lagi serta peningkatan ketrampilan dalam menciptakan usaha agar menjadi lebih baik lagi.

---

<sup>34</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.kata.web.id/s=Peningkatan>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021, pukul 09.00

<sup>35</sup> Adi, S. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat, dan Intervensi Komunitas : Pengantar Pada Pemikiran dan Pendekatan Praktis*. (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas UI, 2003), hal. 67



## 2. Ekonomi

Secara bahasa ekonomi adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), ekonomi memiliki beberapa pengertian yaitu:

- a) Ilmu mengenai produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang juga kekayaan, seperti perdagangan, perindustrian, keuangan.
- b) Pemanfaatan uang, waktu, tenaga dan sebagainya yang berharga
- c) Tata hidup perekonomian suatu negara
- d) Urusan rumah tangga, organisasi ataupun negara<sup>36</sup>

Kata ekonomi yang dalam Bahasa Inggris adalah *economy*. Sedangkan kata ekonomi sendiri berasal dari Bahasa Yunani yaitu *oikonomike* yang memiliki arti pengelolaan rumah tangga.<sup>37</sup> Pengelolaan rumah tangga diartikan sebagai usaha yang dilakukan melalui pembuatan keputusan serta pelaksanaannya untuk mengalokasikan sumber daya terbatas guna memenuhi kebutuhan dan keinginan. Sehingga didalam rumah tangga selalu dihadapkan oleh keputusan serta pelaksanaan dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan dengan sumber daya yang terbatas.

Menurut Amwal bahwa ekonomi merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang bagaimana menentukan keputusan yang efektif guna memperoleh sumber daya yang terbatas untuk memenuhi

---

<sup>36</sup>HadianWijoyo, dkk, *Digital Economy dan Pemasaran Era New Normal*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendekia Mandiri, 220), hal. 1

<sup>37</sup>Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), hal. 9-10

kebutuhan individu ataupun masyarakat.<sup>38</sup> Menurut Paul A Samuelson, ekonomi ialah cara yang manusia ataupun kelompok lakukan dalam memanfaatkan sumber terbatas guna mendapatkan berbagai komoditi dan mendistribusikannya untuk dikonsumsi oleh masyarakat.<sup>39</sup> Sehingga dapat disimpulkan ekonomi merupakan bagaimana masyarakat atau rumah tangga dalam pengelolaan sumber daya terbatas guna memenuhi kebutuhan hidup melalui pembuatan keputusan dan pelaksanaannya.

Menurut J.L Mey JR dalam buku Pengantar Ilmu Ekonomi yaitu mendefinisikan ilmu ekonomi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha manusia ke arah untuk kemakmuran.<sup>40</sup> Sedangkan menurut Adam Smith, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam usahanya untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas guna mencapai tujuan tertentu.<sup>41</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia baik yang dilakukan secara individu ataupun bersama dalam masyarakat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan mencapai kemakmuran. Kemakmuran merupakan suatu hal yang paling diharapkan oleh seorang pelaku ekonomi karena semua kebutuhan maupun keinginan secara ekonomi dapat terpenuhi dengan

---

<sup>38</sup>Muhammad Nafi Hadi, Ari Prasetyo, Taufik Nugroho, dkk, *Filsafat Ilmu Ekonomi Islam*, (Sidoarjo: Zifatama Juwara, 2018), hal. 152

<sup>39</sup>Diki S.Riwanto dan Taufik Nugroho, dkk, *Fiksafat Ilmu Ekonomi Islam*, (Sidoarjo : Zifatama Juwara, 2018), hal. 152

<sup>40</sup>Elisabeth Lenny, Pinondang Nainggolan, Lora Ekana, dkk. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. (Manokwari : Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 55.

<sup>41</sup>Subhan dan Ridolof, *Pengantar Ilmu Ekonomi (Kajian Teoritis dan Praktis Mengatasi Masalah Pokok Perekonomian)*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2018), hal. 2

baik dan mudah sesuai keinginan. Kebutuhan manusia tidak akan pernah berhenti, karena ketika salah satu kebutuhan sudah terpenuhi maka akan ada lagi kebutuhan kedua, kebutuhan ketiga dan seterusnya sedangkan sumber daya alam yang tersedia terbatas. Didalam kehidupan sehari-hari pelaku ekonomi dalam mendapatkan barang dengan nilai ekonomi tinggi maka harus mencurahkan pengorbanan yang tinggi pula untuk mendapatkan barang tersebut.

Sedangkan dalam lingkup Islam, definisi ekonomi memiliki artian yang berbeda. Menurut Nejatullah Ash-Shidiq, ekonomi Islam merupakan respon dari para pemikir Islam terkait dengan tantangan-tantangan ekonomi yang terjadi pada masanya dimana didalam usahanya berlandaskan pada Al-Quran, Sunnah, pengalaman dan akal.<sup>42</sup> Muhammad Abdul Manan menyebutkan ekonomi Islam sebagai sebuah ilmu pengetahuan social yang mempelajari permasalahan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam.<sup>43</sup> Sedangkan menurut Metwally ekonomi Islam ialah ilmu yang mempelajari perilaku muslim dan permasalahan ekonomi yang berlandaskan Al-Quran, Hadis Nabi, Qiyas dan Ijma.<sup>44</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam itu ialah sebuah ilmu pengetahuan social yang dibuat oleh para pemikir ekonomi Islam secara sistematis, dimana mereka berusaha memahami

---

<sup>42</sup>Achamd Fadil, Achsania Hendratmi, dkk, *Ekonomi Islam Persepektif Filsafat & Ilmu Pengetahuan*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021), hal. 246

<sup>43</sup>Muklis dan Didi Suhardi, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Surabaya: CV Jakad Media, 2020), hal. 29

<sup>44</sup> M. Metwally, *Teori dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta : Bangkit Daya Insana, 1995), hal.

permasalahan ekonomi dan tingkah laku masyarakat berdasarkan fakta ataupun realita yang terjadi dengan menganut prinsip Islam, dimana dalam hal ini sesuai dengan kandungan Al-Quran, Hadist Nabi, Qiyas dan Ijma.

Beberapa prinsip yang berlaku dalam ekonomi Islam yaitu:<sup>45</sup>

a) Tauhid dan Persaudaraan

Tauhid merupakan konsep yang menggambarkan hubungan antara manusia dengan Tuhannya. Sehingga segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh seorang muslim sangat terjaga, karena ia merasa segala aktivitas yang dilakukan tidak akan luput dari penglihatan Allah SWT. Sedangkan konsep persaudaraan atau *ukhuwah Islamiyah* adalah persaudaraan dan kerja sama yang tulus, tidak dzoli antara sesama muslim dalam aktivitas ekonomi.

b) Bekerja dan produktivitas

Dalam ekonomi Islam, seorang muslim dituntut untuk bekerja keras semaksimal mungkin dengan produktivitas yang tinggi sehingga bermanfaat bagi kemaslahatan umat.

c) Distribusi kekayaan secara adil

Dalam ekonomi Islam mekanisme pendistribusian kekayaan adalah melalui mekanisme zakat. Dengan mekanisme zakat ini

---

<sup>45</sup>Catharina Vista, *Ekonomi Syariah (Pengantar Ekonomi Islam)*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2020), hal. 4-5

dirasa mampu melakukan redistribusi kekayaan dari pihak kaya kepada pihak miskin.

### 3. Masyarakat

Istilah masyarakat berasal dari bahasa Arab yaitu “*musyarak*” yang berarti ikut atau berpartisipasi. Sedangkan istilah masyarakat dalam bahasa Inggris yaitu “*society*” yang pengertiannya mencakup interaksi social, perubahan social, dan rasa kebersamaan.<sup>46</sup>

Mac Iver dan Page mendefinisikan masyarakat sebagai kelompok yang memiliki kebiasaan, tata cara, menjalin kerja sama antar manusia serta melakukan hubungan social antar manusia. Selanjutnya Ralph Linton mendefinisikan masyarakat sebagai setiap kelompok yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai kesatuan social dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Horton dan Hunt, mendefinisikan masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup mandiri, yang mendiami suatu wilayah mandiri, memiliki kebudayaan yang sama, hidup dan tinggal bersama-sama dalam satu lingkungan serta melakukan beberapa kegiatan dalam kelompok tersebut.<sup>48</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang hidup

---

<sup>46</sup>Yusnedi Achmad, *Sosial Politik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hal. 7

<sup>47</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 26

<sup>48</sup>Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2009), hal. 5

berdampingan diwilayah tertentu dengan segala kebudayaan, kepribadian dan melakukan hubungan social antar manusia satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian peningkatan ekonomi masyarakat adalah suatu cara, proses melalui kegiatan ataupun perbuatan guna meningkatkan ataupun memajukan taraf perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sedangkan peningkatan ekonomi masyarakat yang dimaksud didalam penelitian ini yaitu peningkatan ekonomi masyarakat melalui kerajinan anyaman bambu tampah dimana dengan meningkatkan ketrampilan dan memanfaatkan ketrampilan yang dimiliki dengan membuat suatu produk yang memiliki nilai jual ataupun ekonomi dapat memberikan dampak terhadap peningkatan ekonomi mereka.

Usaha kerajinan anyaman bambu tampah ini tetap dilestarikan sampai sekarang sebagai sumber penghasilan mereka. Usaha kerajinan anyaman bambu ini telah memberikan kesejahteraan bagi mereka (pengrajin). Dalam pembuatan kerajinan anyaman bambu tampah ini rata-rata pekerjaanya adalah anggota keluarga mereka sendiri. Sehingga mereka saling membantu untuk menambah penghasilan keluarganya. Didalam usaha ini kreatifitas dan ide individu merupakan hal yang utama. Karena pada dasarnya didalam memulai sebuah usaha itu harus memiliki kreatifitas guna memperoleh penghasilan. Didalam agama Islam telah dijelaskan bahwa seorang muslim harus selalu berusaha dan

bekerja keras. Kerja keras dan berdoa serta berserah diri kepada Allah merupakan suatu kesatuan. Di dalam Al-Quran telah dijelaskan dalam surat Ar-Ra'd 13 : 11

لَهُ مَعْجِبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَهُ ۚ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ  
حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا هُمْ مِنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَآلٍ

Artinya: “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia” ( Q.S. Ar-Ra'd 13:11 )<sup>49</sup>

Ayat diatas memperlihatkan bahwa seorang muslim haruslah berusaha, kerja keras untuk mencapai kebaikan hidup, memperbaiki tingkat kehidupan, serta mencari rezeki merupakan sebuah kewajiban dan mensyukuri rezeki yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada hambanya. Dan makanlah makanan yang halal dari rezeki yang diterima. Hal ini dijelaskan dalam surat Al-Baqoroh 2 : 172

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

---

<sup>49</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Q.S Ar-Ra'd 13 : 11

Artinya :*“Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah.” ( Q.S. Al-Baqoroh 2 : 172 )*<sup>50</sup>

#### 4. Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan adalah wujud dari ekonomi yang berbasis rakyat dan berpusat pada kepentingan rakyat, sedangkan ekonomi rakyat merupakan kegiatan masyarakat yang dilakukan dalam bidang perekonomian dengan cara melakukan pengelolaan sumberdaya ekonomi yang dapat diusahakan dan dikuasai.<sup>51</sup> Mengembangkan ekonomi kerakyatan berarti mengembangkan system ekonomi yang berbasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Didalam membangun ekonom rakyat berarti harus meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumberdaya ekonomi dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan adanya upaya pengerahan sumber daya guna pengembangan potensi ekonomi masyarakat, maka akan menghasilkan produktifitas masyarakat, dengan demikian baik sumber daya alam ataupun sumber daya manusia dapat dioptimalkan kegunaannya dan potensi yang dimiliki masyarakat dapat digali. Sehingga dalam hal ini baik masyarakat maupun lingkungannya akan

---

<sup>50</sup>Depatemen Agama Republik Indonesia, Q.S Al-Baqaroh 2 : 172

<sup>51</sup>Nikmatul Masruroh, *Menggali Potensi Desa Berbasis Ekonomi Kerakyatan*, (Surabaya: CV Jakad PUBLISHING, 2018),hal. 18-19



saling menghasilkan serta akan memberikan nilai lebih atau nilai tambah dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran.

Pengembangan ekonomi menurut Mubyarto ada tiga segi, yaitu sebagai berikut:<sup>52</sup>

- 1) Menciptakan suasana yang menjadikan potensi masyarakat menjadi berkembang serta menyadari bahwasanya setiap orang pasti mempunyai potensi, dan potensi tersebut nantinya bisa dikembangkan serta tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak mempunyai potensi.
- 2) Memperkuat potensi ekonomi masyarakat dengan meningkatkan aspek pendidikan, taraf perekonomian dan membuka kesempatan untuk memanfaatkan peluang ekonomi yang ada.
- 3) Memberikan perlindungan kepada masyarakat terhadap ketidakseimbangan persaingan ekonomi serta mencegah terjadinya penindasan golongan ekonomi berada dengan golongan ekonomi menengah kebawah. Hal ini dilakukan untuk pemberdayaan dan pengembangan prakarya

## 5. Ekonomi Kreatif

Menurut Purnomo, ekonomi kreatif ialah rancangan guna mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis ekonomi kreatif.<sup>53</sup> Ekonomi kreatif lebih mengutamakan ketrampilan,

---

<sup>52</sup>Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hal. 37

<sup>53</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif: Pilar Pengembangan Indonesia*, (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2016), hal. 10

keaktivitas, gagasan, bakat individu atau talenta kreativitas. Kreativitas dalam sudut ekonomi, lebih mengarah kepada kegiatan kreasi manusia. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era ekonomi kreatif tidak ditentukan oleh bahan baku ataupun system produksi akan tetapi harus bersaing dalam kreativitas, imajinasi ataupun inovasi yang mana gagasan yang dimiliki oleh seseorang tersebut mampu menghasilkan suatu produk baru ataupun produk yang banyak diminati.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Howkins dalam bukunya *The Creative Economy How People Make Money From ideas*, yaitu kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru.<sup>54</sup> Namun jika hanya ide, gagasan, mimpi maka hal tersebut masih diartikan sebagai proses dan belum menjadi sebuah produk ekonomi. Sehingga semua ide, gagasan, kreativitas, ketrampilan yang dimiliki haruslah diwujudkan dalam tindakan dan membuat sesuatu yang baru. Dengan demikian ekonomi kreatif dapat disimpulkan suatu penciptaan baru baik produk barang ataupun jasa yang mengutamakan ide, gagasan, kreativitas dan ketrampilan yang memiliki nilai ekonomi.

Adapun klasifikasi ataupun subsector ekonomi kreatif berdasarkan:

“ *Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 72 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Perpres No. 6 Tahun 2015 tentang Badan Ekonomi Kreatif telah mengklasifikasi subsector ekonomi kreatif menjadi 16 subsector, yaitu.*<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup>Anggi Puspita, Muhammad Faisal, dkk. *Ekonomi Kreatif*, (Medan: Yayasan Kita Menulis,2020)hal. 5

<sup>55</sup>Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2015. *Tentang Badan Ekonomi Kreatif*.

1. *Industri Periklanan* yaitu kegiatan yang berkaitan dengan jasa periklanan yang bertujuan untuk membuat dan menganalisis perihal periklanan.
2. *Industri Arsitektur*, yaitu jasa konsultasi arsitek yang mencakup usaha seperti pengawasan konstruksi perencanaan kota serta desain bangunan.
3. *Industri Barang Seni*, yaitu kegiatan perdagangan yang berkaitan dengan jual beli barang seni asli (orisinal). Biasanya barang berasal dari masa lampau (bekas) yang memiliki keunikan dan estetika seni yang tinggi, langka dan dilegalisasi oleh undang-undang.
4. *Industri Kerajinan*, yaitu industri penghasil produk kerajinan, baik kerajinan tradisional maupun kerajinan modern. Industri kerajinan biasanya mengandalkan kreativitas dan keahlian individu. Orang yang menekuni dibidang ini biasa disebut dengan pengrajin, pembatik, dll.
5. *Industri Desain* yaitu industri kreatif yang bergerak dalam bidang : (1) Desain Grafis/Desain Komunikasi Visual, (2) Desain Industri, (3) Desain Interior.
6. *Industri Fashion*, yaitu kegiatan produksi yang berkaitan dengan kreasi aksesoris serta kreasi desain pakaian.
7. *Industri Film*, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan produksi film, produksi video, jasa distribusi rekaman video serta jasa fotografi.
8. *Industri Permainan Interaktif*, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan kreatifitas yang berkaitan dengan kreasi , produksi dan distribusi video dan permainan computer.
9. *Industri Musik*, yakni kegiatan kreatif yang meliputi pembuatan album/lagu, pertunjukan music, reproduksi dan distribusi dari rekaman suara.
10. *Industri Seni Pertunjukan*, yakni kegiatan yang berkaitan dengan teater, seni drama, tari dan karawitan.
11. *Industri Penerbitan dan Percetakan*, yaitu meliputi kegiatan penerbitan buku , koran, jurnal, majalah, tabloid.
12. *Industri Layanan Komputer dan Perangkat Lunak*, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi.
13. *Industri Televisi dan Radio*, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan usaha kreasi, penyiaran, transmisi tv dan video, produksi dan pengemasan.

14. *Industri Riset dan Pengembang, yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.*
15. *Industri Kuliner, yaitu kegiatan kreatif yang berkaitan dengan bidang kuliner/makanan/makanan ciri khas Indonesia.*
16. *Aplikasi dan game developer, yaitu meliputi kegiatan kreatif yang berkaitan dengan digitalisasi terhadap pengembangan aplikasi maupun game”*

Industri kreatif dapat dimaksudkan sebagai penyedia layanan kreatif bisnis, seperti kerajinan, barang seni, periklanan dll. Sehingga secara substansi industri kreatif merupakan kemampuan dalam penciptaan di bidang seni dan kerajinan yang mana dalam hal ini aspek estetika akan sangat ditonjolkan. Jika industri lain lebih banyak ditopang oleh modal dan tenaga kerja, namun untuk industri kreatif sendiri lebih bertumpu pada karya sumber daya manusia<sup>56</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia yang menyebutkan industri kreatif yaitu :<sup>57</sup>

*“Industri yang berasal dari pemanfaatan ketrampilan, bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan pekerjaan melalui penciptaan serta pemanfaatan ketrampilan dan kreativitas individu”*

Menurut Ananda dan Sosilowati yang menjadi elemen dasar dalam ekonomi kreatif atupun indutri kreatif adalah ketrampilan, kreatuvitas,

---

<sup>56</sup> Anggi Puspita, Muhammad Faisal, dkk. *Ekonomi Kreatif...*, hal. 4

<sup>57</sup> Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, *Studi Industri Kreatif Indonesia*, (Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2007), hal. 60

serta bakat yang mempunyai potensi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui penciptaan suatu produk yang memiliki nilai jual.<sup>58</sup>

Sehingga dalam hal ini kreativitas sangatlah berharga. Ekonomi kreatif dapat digunakan untuk mempertahankan usaha yaitu baik penciptaan inovasi ataupun produk khas daerah dimana membuat setiap orang ingat setelah berkunjung ataupun melewati daerah atau kota tertentu. Dimana pelaku dari ekonomi kreatif ini sendiri kebanyakan dari pelaku usaha kecil dan menengah.

Adapun manfaat dari ekonomi kreatif yaitu adalah sebagai berikut: .<sup>59</sup>

- 1) Mengurangi pertumbuhan angka pengangguran
- 2) Menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif dan kreatif
- 3) Membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Indonesia
- 4) Meningkatkan inovasi dan kreatifitas pelaku ekonomi diberbagai sector
- 5) Kompetisi aktivitas dunia bisnis yang lebih sehat

### **C. Usaha Kecil Home Industri**

*Home* artinya rumah, rumah biasa disebut dengan tempat tinggal.

Sedangkan industri diartikan sebagai usaha pengelolaan barang mentah

---

<sup>58</sup>Ananda dan Susilowati, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. X, No. X, 2017. hal 120.

<sup>59</sup>Sopannah, Syamsul dan Ghozali, *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*, (Surabaya: Scopindo, 2020), hal. 5

menjadi barang jadi dengan menggunakan ketrampilan yang dimiliki.<sup>60</sup> Sehingga *home industri* merupakan rumah usaha produksi berskala kecil ataupun perusahaan kecil. Dikatakan perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.

Menurut Sumodiningrat, usaha kecil yaitu (1) Menggunakan tenaga kerja sendiri, (2) mengandalkan modal sendiri, (3) sebagian tidak berbadan hukum, memiliki tingkat kewirausahaan yang relative rendah, (4) kedudukan pemilik dengan manajerial tidak dipisahkan.<sup>61</sup> *Home Industri* juga dapat disebut sebagai industri rumah tangga, karena usaha yang dijalankan berskala kecil serta dikelola oleh anggota keluarga itu sendiri.

Menurut Bank Indonesia, kriteria usaha kecil yaitu (1) kepemilikan usaha dimiliki oleh individu atau keluarga, (2) rata-rata tingkat pendidikan dan ketrampilan tergolong rendah, (3) memanfaatkan teknologi yang masih sederhana dan padat karya, (4) tidak membayar pajak, (5) sebagian tidak terdaftar resmi dan atau belum berbadan hukum.<sup>62</sup>

Di dalam UU No. 9 Tahun 1995, telah dicantumkan bahwa usaha kecil ialah usaha dengan kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan penjualan tahunan maksimal Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah).

---

<sup>60</sup> Fahmi Riyansyah, Dang Eif, Rohmanur Aziz. Pemberdayaan Home Industry dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 3 No. 2, 2018, hal. 93

<sup>61</sup> Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal. 25

<sup>62</sup> Saifuddin Zuhri, Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, 2013.

Kriteria lainnya yang tercantum di dalam Undang-undang tersebut yaitu dimiliki oleh WNI, bukan termasuk anak perusahaan ataupun cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dan berbentuk badan usaha perorangan maupun tidak berbadan hukum serta usaha berdiri sendiri.<sup>63</sup>

#### **D. Kerajinan Anyaman Bambu Tampah**

##### 1. Kerajinan

Kerajinan adalah hasil dari proses produksi dengan menggunakan daya ketrampilan dimana benda yang dihasilkan memiliki fungsi bagi manusia atau hanya sekedar dinikmati keindahannya saja. Menurut KBBI (Kamus Bahasa Indonesia) istilah kerajinan merupakan barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan seperti tikar, anyaman dan sebagainya.<sup>64</sup> Orang yang menggeluti bidang ini disebut *perajin* atau *pengrajin*. Hasil kerajinan biasanya benda-benda seherhana yang memiliki unsur seni.

##### 2. Anyaman

Anyaman adalah teknik membuat karya seni rupa yang dilakukan dengan cara menumpang tindihkan (menyilang) bahan anyaman berupa lungsi atau pakan. Lungsi merupakan bahan anyaman yang menjadi dasar dari media anyam, sedangkan pakan yaitu bahan anyaman yang digunakan sebagai media anyaman dengan cara memasukkan ke dalam

---

<sup>63</sup>Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1995. *Tentang Usaha Kecil*

<sup>64</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/?s=Kerajinan>, diakses pada 20 Mei 2021, pukul 10.00

bagian lungsi yang sudah siap dianyam.<sup>65</sup> Menganyam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara menyusun, tindih-menindih, silang-menyilang suatu pita/pakan yang terbuat dari bambu, rotan, pandan, dan lain sebagainya.

Berikut merupakan ragam motif anyaman:<sup>66</sup>

a. Berdasarkan Bentuknya

1) Anyaman dua dimensi

Anyaman dua dimensi adalah anyaman yang hanya memiliki panjang dan lebar saja, walaupun seandainya memiliki ketebalan, ketebalan tersebut tidak terlalu diperhitungkan.

2) Anyaman tiga dimensi

Anyaman tiga dimensi adalah anyaman yang memiliki ukuran, panjang, lebar, dan tinggi.

b. Berdasarkan cara membuatnya

1) Anyaman datar (sasak)

Anyaman datar (sasak) adalah anyaman yang dibuat datar, lebar dan pipih. Jenis anyaman ini biasanya digunakan untuk pembuatan kerajinan dinding rumah tradisional, pembatas ruangan dan untuk tikar.

---

<sup>65</sup>Singgih Susil, dkk, Pendampingan Industri Lokal Anyaman Bambu Untuk Meningkatkan Daya Saing Pasar Di Desa Binaan Dusun Kedampul Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang, *Jurnal Praktis dan Dedikasi Sosial*, April 2019, Vol, 2. No. 1, hal 36

<sup>66</sup>Asidigianti dan Siti, Kerajinan Anyam Sebagai Pelestarian Kearifan Lokal, *Jurnal Dimensi*, Februari 2015, Vol, 12. No. 1, hal 4.



2) Anyaman Kepang (bilik)

Anyaman keping adalah menganyam bahan-bahan dengan menyilang secara bergantian dari kiri dan dari kanan. Jenis anyaman ini biasa digunakan untuk pembuatan kerajinan bilik dan nyiru (tampah).

3) Anyaman miring (serong)

Anyaman miring (serong) adalah anyaman yang dibuat miring, biasanya berbentuk dua dimensi ataupun tiga dimensi. Jenis anyaman ini biasanya digunakan untuk pembuatan kerajinan keranjang, tempat tape, dan lain sebagainya.

4) Anyaman persegi (truntum)

Anyaman persegi (truntum) adalah anyaman yang dibuat dengan motif persegi, segitiga, segi empat, dan seterusnya. Jenis anyaman ini biasanya digunakan untuk membuat kerajinan dua dimensi ataupun tiga dimensi.

c. Berdasarkan Tekniknya

1) Anyaman rapat

Anyaman rapat adalah anyaman yang dibuat secara rapat (jaraknya).

2) Anyaman renggang

Anyaman renggang adalah anyaman yang dibuat secara renggang (jaraknya).

### 3. Bambu

Bambu tergolong kedalam jenis tumbuhan rerumputan yang memiliki rongga dan ruas. Bambu adalah bagian dari kekayaan alam yang memiliki banyak potensi serta memiliki manfaat bagi masyarakat. Dulunya bambu diberdayakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari baik itu kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Di zaman sekarang bambu juga tetap diberdayakan yaitu dengan membuat kerajinan anyaman bambu yang merupakan kerajinan tradisional Indonesia dan warisan dari nenek moyang yang masih dilestarikan.<sup>67</sup> Didalam pembuatan kerajinan anyaman bambu, biasanya bambu yang paling sering digunakan adalah bambu apus. Diameter bambu apus rata-rata adalah 5-9 cm.

Manurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) tampah diartikan sebagai perabot rumah tangga yang dibuat dari anyaman bambu dan sebagainya, biasanya berbentuk bulat dan digunakan untuk menampi (membersihkan) beras.<sup>68</sup> Selain digunakan untuk menampi beras, tampah juga banyak digunakan sebagai wadah untuk menaruh jajan, untuk wadah nasi tumpeng diacara-acara tertentu, serta dapat digunakan untuk mengeringkan ikan asin. Di dalam masyarakat pedesaan, penggunaan tampah masih banyak digunakan. Diameter tampah pun juga beragam tergantung besar kecilnya ukuran tampah. Akan tetapi alat

---

<sup>67</sup>Puspa Endah, dkk, Leksikon Anyaman Bambu Di Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung (kajian etnolinguistik). *Jurnal Lokabasa*. Vol. 9, No. 1, April 2018, hal. 65.

<sup>68</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/tampah>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021, pukul 13.00

ini masih banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, karena bagus, murah dan memiliki manfaat serta ringan bila digunakan. Adapun proses pembuatan kerajinan anyaman bambu tampah yaitu:

#### 1. Persiapan Alat dan Bahan

- a) Bambu Apus
- b) Parang
- c) Gergaji
- d) Pangot
- e) Alat pelubang joho dan menggunakan mesin bor.
- f) Cetakan berbentuk lingkaran (mangkoni)
- g) Balok kayu berukuran kecil
- h) Tali paralon plastic dan tali jalin.
- i) Jerami padi
- j) Sisa sisikan bambu
- k) Karung beras
- l) Bilik bambu (betek)

#### 2. Proses Pembuatan Tampah

- a) Potong bambu menggunakan gergaji dengan ukuran 3 meter
- b) Kemudian bersihkan bambu menggunakan pangot atau parang biar bambu halus (istilah yang ditemukan didalam peelitan diongoti)
- c) Kemudian dirujit (dibelah/ketebalan  $\pm$  1 cm)
- d) Setelah semua rujitan selesai, selanjutnya dijemur sampai kering.
- e) Kemudian diirat (belahan setebal 1 cm tadi selanjutnya dibelah sangat tipis)

- f) Kemudian iratan dianyam sesuai ukuran dan motif yaitu motif kepang.
- g) Setelah itu dibuatkan wengku dan jamang.
- h) Selanjutnya eblek dijadikan satu dengan wengku dengan cara dipukul-pukul dengan menggunakan mangkoni dan balok kayu.
- i) Setelah menyatu jadi satu, kemudian bagian wengku di lubangi dan diberi tali jalin.
- j) Selanjutnya tampah diasap atau diopen untuk mendapatkan warna coklat

## **E. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

### **1. Pengembangan**

Tenaga kerja ataupun karyawan merupakan asset yang paling berharga, sehingga potensi yang dimiliki karyawan perlu dikembangkan agar dapat berdaya guna serta prestasinya meningkat dengan yang diinginkan oleh organisasi. Dengan adanya pengembangan diharapkan seluruh potensi yang dimiliki seperti pengetahuan, sikap dan ketrampilan lebih ditingkatkan guna tidak terjadi kesenjangan antara kemampuan karyawan dengan yang diinginkan perusahaan.

Menurut Flippo, pengembangan merupakan usaha-usaha untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan karyawan.<sup>69</sup> S Pamuji, mendefinisikan pengembangan sebagai suatu pembaruan dalam usaha

---

<sup>69</sup>Sutadji, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2010), hal. 86

guna menjadikan suatu hal tersebut menjadi lebih baik dan lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan.<sup>70</sup> Sedangkan menurut Hasibuan, pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teoritis, konseptual, teknis serta moral karyawan sesuai dengan jabatan/kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan latihan.<sup>71</sup> Dalam proses pendidikan meningkatkan keahlian konseptual, teoritis, serta moral karyawan, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan, *workshop* bagi karyawan agar dapat meningkatkan pengetahuan diluar perusahaan. Pengembangan merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh organisasi dalam meningkatkan produktivitas pegawai.

Hasibuan mengelompokkan jenis pengembangan menjadi dua yaitu:

- 1) Pengembangan secara informal yaitu karyawan yang atas keinginan dan usaha sendiri melatih dan mengembangkan dirinya dengan mempelajari buku-buku literature yang ada hubungannya dengan pekerjaan atau jabatannya.
- 2) Pengembangan secara formal yaitu karyawan ditugaskan perusahaan untuk mengikuti latihan dan pendidikan, baik yang dilakukan perusahaan maupun oleh lembaga-lembaga pendidikan atau pelatihan. Hal ini dilakukan oleh perusahaan karena tuntutan

---

<sup>70</sup>S. Pamuji, *Pembinaan arti dan metodenya Tinjauan dari Aspek Administrasi Pemerintahan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1985), hal. 7

<sup>71</sup> Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), hal, 8.

pekerjaan saat ini atau dimasa yang akan datang, yaitu sifatnya non karir atau peningkatan karir seorang karyawan.<sup>72</sup>

Sehingga dapat disimpulkan pengembangan merupakan usaha untuk menambah pengetahuan dan memperluas kapabilitas dalam rangka mengantisipasi kemungkinan yang terjadi dimasa mendatang serta untuk pengembangan organisasi.

## 2. Sumber Daya Manusia

Setiap organisasi baik organisasi bisnis maupun organisasi non bisnis tidak terlepas dari orang-orang yang bekerja didalamnya. Orang-orang yang melaksanakan tugas di dalam organisasi bisnis ataupun organisasi non bisnis tersebut adalah sumber daya manusia yang biasanya disebut dengan istilah tenaga kerja, pegawai, buruh ataupun karyawan.<sup>73</sup> Menurut Schermerhorn, sumber daya manusia adalah individu-individu, manusia, kelompok yang membantu organisasi menghasilkan barang-barang atau jasa.<sup>74</sup> Sumber daya manusia adalah orang-orang yang ada dalam organisasi yang memberikan sumbangan pikiran dan melakukan berbagai jenis pekerjaan dalam mencapai tujuan organisasi. Sumbangan disini diartikan sebagai pikiran dan pekerjaan yang telah mereka berikan dan lakukan guna menyelesaikan berbagai kegiatan dalam organisasi.

---

<sup>72</sup>Haruni Ode, *Pengembangan Organisasi Berbasis Spiritual*, (Surabaya: Cv Jakad Surabaya, 2019), hal. 9-10

<sup>73</sup>Ajabar, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 4

<sup>74</sup>Zahera Mega, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), hal. 11

Sumber daya manusia bukanlah terbatas kepada tenaga ahli, tenaga pendidikan ataupun tenaga yang berpengalaman saja tetapi semua tenaga kerja yang digunakan perusahaan untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.<sup>75</sup> Sumber daya manusia (SDM) merupakan asset yang paling penting dalam suatu organisasi, karena merupakan sumber yang mengendalikan organisasi serta mempertahankan dan mengembangkan organisasi dalam menghadapi tuntutan zaman. Sehingga sumber daya manusia harus dijaga dan dikembangkan.

Menurut Dessler pengembangan SDM merupakan kegiatan pemanfaatan pelatihan serta pengembangan, baik pengembangan karir, pengembangan organisasi yang terintegrasi antara satu dengan yang lainnya guna meningkatkan efektivitas individual dan organisasi.<sup>76</sup> Menurut Armstrong, Michel, pengembangan sumber daya manusia berkaitan dengan tersedianya kesempatan dan pengembangan belajar, seperti pembuatan program training yang meliputi perencanaan, penyelenggaraan, dan evaluasi atas program-program tersebut.<sup>77</sup> Pengembangan SDM meliputi berbagai proses dan kegiatan yang diarahkan guna memberi dampak pembelajaran bagi organisasi maupun individu.<sup>78</sup> Sehingga dapat disimpulkan pengembangan SDM adalah

---

<sup>75</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal. 172

<sup>76</sup> Gerry Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenhalindo, 1997), hal. 4

<sup>77</sup> Michel, Amstrong, *Seri Pedoman Manajemen, Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : Gramedia, 1994), hal. 3

<sup>78</sup>Herviza Wulandary, dkk, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Perguruan Tinggi (sebuah konsep, fakta dan gagasan)*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 2-3

upaya yang dilakukan guna meningkatkan mutu sumber daya manusia baik individu maupun organisasi dalam jangka panjang melalui pelatihan ataupun pembinaan.

Menurut Proctor dan Thorton dalam bukunya *Training a Handbook for Line Managers*, yang dikutip oleh Manullang menyebutkan terdapat 13 manfaat pengembangan sumber daya manusia, yaitu sebagai berikut :<sup>79</sup>

- a. Meningkatkan kepuasan para karyawan.
- b. Pengurangan pemborosan.
- c. Mengurangi ketidakhadiran pegawai.
- d. Memperbaiki metode dan system kerja.
- e. Meningkatkan tingkat penghasilan.
- f. Mengurangi biaya-biaya lembur.
- g. Mengurangi biaya pemeliharaan mesin-mesin.
- h. Mengurangi keluhan pegawai.
- i. Mengurangi kecelakaan kerja.
- j. Memperbaiki komunikasi.
- k. Meningkatkan pengetahuan pegawai.
- l. Memperbaiki moral pegawai.
- m. Menimbulkan kerjasama yang baik.

---

<sup>79</sup>Sri Langgeng Ratnasari, *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*, (CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hal 103-104.



Menurut Sikula menyebutkan 8 (delapan) jenis tujuan pengembangan sumber daya manusia, yaitu sebagai berikut :<sup>80</sup>

1. *Productivity* (dicapainya produktivitas personel dan organisasi)
2. *Quality* (meningkatkan kualitas produk)
3. *Human resouces planning* (melaksanakan perencanaan sumber daya manusia)
4. *Moral* (meningkatkan semangat dan tanggung jawab personel)
5. *Indirect compensation* (meningkatkan kompensasi secara tidak langsung)
6. *Health and safety* (memelihara kesehatan mental dan fisik)
7. *Obsolescence prevention* (mencegah menurunnya kemampuan personel)
8. *Personel Growth* (meningkatkan kemampuan individual personel)

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Hasil penelitian terdahulu dari Ismail Humadi dengan judul “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil (Studi terhadap masyarakat Di Sentra Industri Kecil Di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur, 2015. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengkaji manajemen pengelolaan industry kerajinan tangan serta untuk mengetahui taraf perekonomian masyarakat sesudah dan sebelum mengeluti usaha kerajinan tangan. Hasil dari penelitian ini adalah modal

---

<sup>80</sup> Sikula, *Pengembangan Tenaga Kerja*, (Jakarta : Putaka Binaman, 1981), hal. 5

yang digunakan berasal dari modal pribadi dan modal pinjaman, serta dengan keberadaan industry kerajinan tangan ini telah berhasil meningkatkan taraf perekonomian masyarakat di Desa Tutul dan industry ini juga mengurangi pengangguran di desa tersebut. Hasil dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga.<sup>81</sup> Perbedaan dari jkedua penelitian ini yaitu terletak pada segi tempat penelitian dan objek penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan melakukan penelitian tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui kerajinan.

2. Hasil penelitian terdahulu dari Muhammad Najib dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagerjuran Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, 2015”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha kerajinan gerabah dan untuk mengetahui hasil dari upaya pengrajin gerabah.<sup>82</sup> Hasil dari penelitian ini yaitu upaya permodalan, upaya memiliki ktrampilan, upay produksi dan hasil dari kerajinan gerabah dapat meningkatkan pendapatan, memiliki ktrampilan, mengasah kreativitas, dan mmebuka lapangan pekerjaan. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada segi tempat penelitian dan objek penelitian yang digunakan.

---

<sup>81</sup>Dodi Kurniawan, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kerajinan Sapu Rayung Di Dusun Keprekan Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 91

<sup>82</sup> Muhammad Najib, *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Dusun Pagerjuran Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten*, (Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hlm. 103

Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan melakukan penelitian tentang peningkatan ekonomi masyarakat melalui kerajinan.

3. Hasil penelitian terdahulu dari Riko Hanita dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Komoditas Coklat Pasca Gempa Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam pengelolaan komoditas coklat demi mengangkat perekonomian masyarakat. Hasil dari penelitian ini yaitu pemberian dukungan dalam bentuk pelatihan dan penyuluhan pada kelompok tani dan saling tegur sama Ketika bertemu di jalan.<sup>83</sup> Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada segi tempat penelitian dan objek penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan melakukan penelitian peran pemerintah desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat.
4. Hasil penelitian terdahulu dari Qonitah Mustikasari Mahmudah dengan judul “Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan pa saja factor penghambat

---

<sup>83</sup> Riko Hanita, *Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Komoditas Coklat Pasca Gempa Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Teniga Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara*, (Mataram : Skripsi tidak, 2020 diterbitkan), hal. 65

dan pendukungnya. Hasil dari penelitian yaitu peran pemerintah desa yaitu dengan melakukan pembangunan desa, pembinaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat.<sup>84</sup> Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada segi tempat penelitian dan objek penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan melakukan penelitian tentang peran pemerintah desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

5. Hasil penelitian terdahulu dari Hariati Mokoginta dengan judul “Peran Pemerintah Desa Mengurangi Angka Kemiskinan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ayula Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango,2016”. Tujuan penelitian ini yaitu bagaimana peran pemerintah desa dalam mengurangi angka kemiskinan, factor penyebab kemiskinan dan bagaimana upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hasil dari penelitian ini yaitu upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan melakukan pemberdayaan seperti pemberian pelatihan terkait dengan pertanian dan usaha kecil pedesaan dan pengembangan SDM.<sup>85</sup> Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada segi tempat penelitian dan objek penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan

---

<sup>84</sup> Qonitah Mustikasari Mahmudah, *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten*, (Yogyakarta : Skripsi tidak diterbitkan, 2017), hal. 73

<sup>85</sup> Hariati Mokoginta, *Peran Pemerintah Desa Mengurangi Angka Kemiskinan Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ayula Kecamatan Bulango Selatan Kabupaten Bone Bolango*, (Gorontalo : Skripsi tidak diterbitkan, 2016), hal. 70

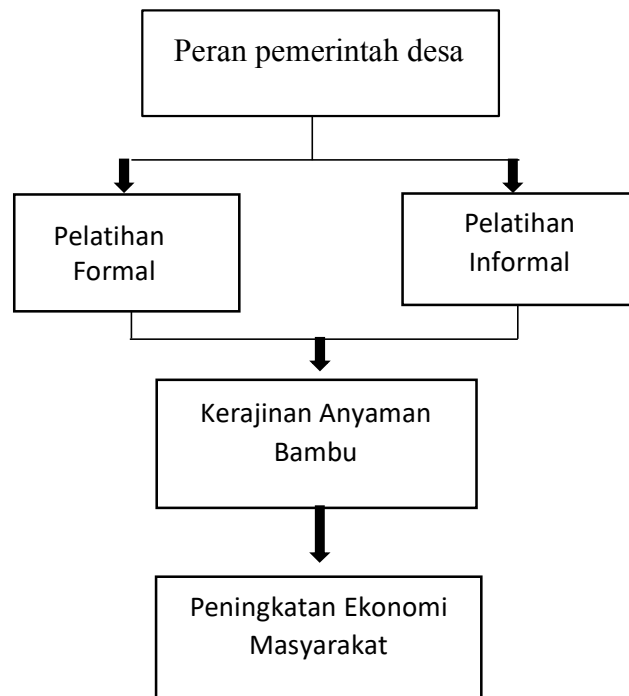
dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan melakukan penelitian tentang peran pemerintah desa dalam rangka peningkatan perekonomian masyarakat.

6. Hasil penelitian terdahulu dari Alfi Rochmawati, Minto dan Suwondo dengan judul “Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pengrajin Tenun Ikat Bandar Kidul Sebagai Produk Unggulan Daerah”. Tujuan penelitian ini yaitu bagaimana peran pemerintah desa dalam pemberdayaan melalui penyertaan modal, pendidikan dan pelatihan. Hasil dari penelitian ini peran yang dilakukan oleh pemerintah berhasil dan memberikan dampak yang positif karena adanya kerjasama yang baik antara pemerintah desa dan masyarakat Tenun Ikat Bandar Kidul.<sup>86</sup> Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu terletak pada segi tempat penelitian dan objek penelitian yang digunakan. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan melakukan penelitian tentang peran pemerintah desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

---

<sup>86</sup> Alfi, Minto dan Suwondo, Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pengrajin Tenun Ikat Bandar Kidul Sebagai Produk Unggulan Daerah, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Malang. Vol. 3 No.11, Hal. 1827-1831

### G. Kerangka Konseptual



Berdasarkan skema diatas dapat dijelaskan bahwa peran pemerintah desa didalam peneingkatan perekonomian masyarakat dengan memberikan pelatihan secara formal dan informal dan dengan kerajinan anyaman inilah dapat memberikan peningkatan ekonomi kepada masyarakat.